



**CATATAN, MASUKAN & PERTANYAAN**  
**FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA DPR RI**  
**DALAM RAPAT KERJA GABUNGAN KOMISI IV DPR RI**  
**Kamis, 08 April 2021**

-----

*Assalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,*  
*Salam sejahtera untuk kita semua,*  
*Shalom*  
*Om Swastiastu,*  
*Namo Buddhaya,*  
*Salam Kebajikan,*  
*Salam Indonesia Raya*

Yang Terhormat,

1. Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI;
2. Menteri Pertanian RI beserta jajaran;
3. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI beserta jajaran
4. Menteri Kelautan dan Perikanan RI beserta jajaran; dan
5. Kepala Badan Restorasi Gambut dan Mangrove beserta jajaran.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kita bisa hadir di tempat ini dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Tuhan YME untuk bersama-sama melaksanakan Rapat Kerja Gabungan. Bersama ini Fraksi Partai Gerindra menyampaikan beberapa catatan, masukan, dan pertanyaan sebagai berikut;

## **Kementerian Pertanian RI**

1. Kementan RI mendapatkan alokasi anggaran tambahan tahun 2021 sebesar Rp. 4.192 triliun. Alokasi ini tersebar diberbagai eselon I dan sebaran ini juga sudah ditentukan alokasi perpropinsi. Dalam kegiatan utama terdapat kegiatan dukungan pengawalan dan pendampingan serta penyuluhan dan pelatihan pertanian sebesar Rp. 128, 25 M. Kami minta anggaran BPPSDM ini dialokasikan untuk penambahan bimtek yang sebelumnya telah dikurangi. Karena kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh penyuluh dan petani dalam rangka peningkatan SDM.
2. Sebaran alokasi ABT tahun 2021 telah ditentukan propinsinya. Atas dasar apa ditentukan sebaran lokasinya?
3. Sangat diperlukan penguatan Informasi Publik Bidang Pertanian sampai ke desa – desa oleh sebab itu perlu di pertimbangkan untuk penambahan alokasi anggaran di Sekjend
4. Pada Dirjen tanaman pangan alokasi anggaran tambahan sebesar Rp. 1.949 triliun sehingga menjadi Rp. 5.176 triliun. Terjadi peningkatan anggaran pada kegiatan pengembangan padi dan jagung. Kami minta pengembangan kegiatan jagung khususnya harus diperjelas dan dipertegas bahwa penanaman jagung tidak boleh ditanam dilahan pegunungan (NTB). Disamping itu kami minta lokasi pengembangan padi lahan kering, biofortifikasi, beras khusus. Bagaimana kriteria lahan untuk beras berfortifikasi dan beras khusus tersebut.
5. Pada Dirjen hortikultura terdapat penambahan anggaran untuk peningkatan produksi buah dan florikultura dimana terdapat kawasan Alpukat, Durian dan Kelengkeng untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Kami minta penjelasan terkait penambahan anggarannya yang terpisah.

6. Pada Dirjen perkebunan terdapat penambahan volume untuk kegiatan pasca panen dan pengolahan serta pemasaran hasil perkebunan. Kami minta penjelasan seperti apa kegiatannya.
7. Kami mendukung peningkatan volume untuk kegiatan mekanisasi Alsintan jenis Handtraktor dan Pompa air serta Kegiatan infrastruktur pertanian dan UPPO karena Kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh petani.
8. Anggaran Belanja Tambahan pada Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) sebesar Rp. 615.314.798.000 dialokasikan untuk Pengembangan ternak dan Peningkatan Produksi Ternak rencana ketersediaan Sapi Perah dari 200 ekor menjadi 400 ekor, Sapi Indukan dan Bakalan Impor dari 5.000 ekor menjadi 10.000 ekor serta Itik (umur 4 bulan) dari 50.000 ekor menjadi 250.000 ekor. Fraksi Gerindra memandang perlu untuk diperhatikan Peningkatan produksi pakan ternak dan pelayanan kesehatan dan dukungan Obat Hewan guna mengimbangi jumlah ternak dua kali lipat semula tersebut.
9. Rencana Optimalisasi Reproduksi di 34 Provinsi ditargetkan naik dua kali lipat dari 2.000.000 akseptor menjadi 4.000.000 akseptor dengan nilai anggaran perubahan Rp. 529.921.817.000,- dari anggaran semula Rp. 182.951.110.000,-. Fraksi Gerindra meminta kajian dan data untuk target program Optimalisasi ini dan pelaporan kelahiran hasil Inseminasi Buatan 3 tahun terakhir serta bagaimana program ini secara cepat mampu mengatasi kebutuhan daging sapi dalam negeri yang masih menjadi persoalan dengan tingginya jumlah impor daging yang masuk ke Indonesia.?
10. Dukungan Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional/PEN senilai Rp. 234.2 miliar dari Badan Litbang Pertanian diharapkan memberikan

kontribusi positif ditengah masa pandemi. Fraksi Gerindra meminta penjelasan untuk hal berikut;

- Riset Pengembangan Inovatif Kolaboratif dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional sebanyak 42 kegiatan, senilai Rp. 160 miliar, apakah tujuan riset dan output jangka pendek yang akan dihasilkan dan diimplementasikan kepada masyarakat khususnya petani, pekebun dan pembudidaya komoditas pangan?
  - Percontohan/ Demfarm Inovasi Teknologi di 3 lokasi Food Estate senilai 10.2 miliar, dimana saat ini telah memasuki masa panen, Fraksi Gerindra meminta penjelasan jenis komoditas, data produktivitas per Ha, data kelompok tani yang diberikan pendampingan demfarm agar terjadi transfer edukasi dan diseminasi sebagaimana Tusi Badan LITBANG Pertanian.?
  - Kami meminta penjelasan apa saja bentuk Hilirisasi Inovasi Teknologi Pertanian dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional yang diprogramkan untuk 34 provinsi dengan nilai anggaran Rp. 64 miliar, sebagaimana diketahui bahwa daerah memiliki karakteristik dan spesifik lokasi serta keragaman komoditas dan teknik pertanian yang beragam yang kadang diwariskan turun temurun ? Bagaimana indikator dan tolak ukur keberhasilan program ini dihubungkan dengan tujuan PEN dimaksud?
11. Berdasarkan bahan yang dipaparkan, Pagu Awal Batibag sebesar Rp 1,23 T ditambah dengan tambahan PNBPN sebesar Rp 5,9 M sehingga menjadi Rp 1,235,9 T. Namun, mengapa tambahan PNBPN tersebut tidak dimasukkan ke dalam rincian kegiatan dan anggaran dari Balitbang yang dilampirkan? Mohon diberikan penjelasan terkait anggaran dari PNBPN tersebut digunakan untuk apa saja?

## **Kementerian Kelautan dan Perikanan RI**

1. Terkait dengan anggaran belanja tambahan (ABT) KKP untuk program rehabilitasi mangrove, Fraksi Partai Gerindra menyarankan agar KKP memaksimalkan penggunaan anggaran tersebut untuk mempercepat rehabilitasi kawasan mangrove dalam menjaga ekosistem laut.
2. Terkait ABT tahun 2021 untuk penanaman mangrove sebesar Rp43,34 miliar yang dialokasikan oleh Dirjen Pengolahan Rumput Ruang Laut dapat dimanfaatkan untuk program padat karya dengan melibatkan masyarakat di sekitar kawasan mangrove. Hal ini penting untuk membantu masyarakat dalam memperoleh penghasilan tambahan melalui penanaman mangrove ini.
3. Berkenaan dengan penanaman mangrove, masukan dari Fraksi Partai Gerindra adalah, perlu disosialisasikan kepada masyarakat terkait teknik penanaman pohon bakau pada wilayah pesisir laut dengan ombak besar. Kami menekankan, pada pelaksanaan teknis penanaman mangrove seharusnya diperhitungkan lebar dan jarak tanam pohon agar kuat dan tidak mudah tergerus oleh ombak laut.
4. Fraksi Partai Gerindra mempertanyakan target penyerapan anggaran belanja tambahan (ABT) 2021 KKP pada program rehabilitasi kawasan mangrove.

## **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI**

1. Kami sangat mengapresiasi adanya penambahan anggaran untuk Dirjen PKTL yang berfokus pada pembenahan tata batas kehutanan. Kami sangat berharap program AMDALNET, sistem informasi geospasial yang merujuk pada amanah UU ciptakerja itu dilaksanakan dengan serius dan mudah diakses oleh masyarakat

secara luas serta merupakan langkah awal untuk penyamaan peta yang terkait dengan seluruh kegiatan pengelolaan hutan di KLHK.

2. Kami sangat mengapresiasi BRGM dengan adanya peningkatan anggaran tersebut dan kami sangat berharap anggaran kegiatan penanaman mangrove itu melibatkan masyarakat setempat dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya ditengah pandemi Covid-19.
3. Dalam mendukung rehabilitasi lahan dan hutan, kami meminta Dirjen PDASHL untuk meningkatkan anggaran bibit produktif. Selain itu, program bibit produktif dapat mendukung perekonomian masyarakat disekitar maupun diluar kawasan hutan, serta dikawasan perumahan perkotaan akan memiliki manfaat besar dalam pencegahan banjir(penanaman dibantaran sungai), pengelolaan air dan pelestarian lingkungan.

**Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI, Menteri Pertanian, Menteri Kelautan dan Perikanan Serta Menteri LHK beserta jajarannya,**

Demikian catatan, masukan dan pertanyaan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Salam Indonesia Raya.*

KOMISI IV FRAKSI PARTAI GERINDRA DPR RI

G. Budisatrio Djiwandono - Wakil Ketua Komisi IV DPR RI

Ir. KRTH. Darori Wonodipuro, M.M., IPU - Kapoksi

Ir. H. TA Khalid, M.M. - Anggota

DR. Ir. Hj. Endang S. Thohari, DESS., M.Sc. - Anggota

DR. H. Azikin Solthan, M.Si. - Anggota

Ir. Endro Hermono, M.B.A. - Anggota

Renny Astuti, S.H., S.PN. - Anggota